

EKONOMI INDONESIA TANGGUH DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL



Disampaikan pada Rapat Koordinasi Percepatan Realisasi APBD Tahun 2025

Jakarta, 8 Mei 2025

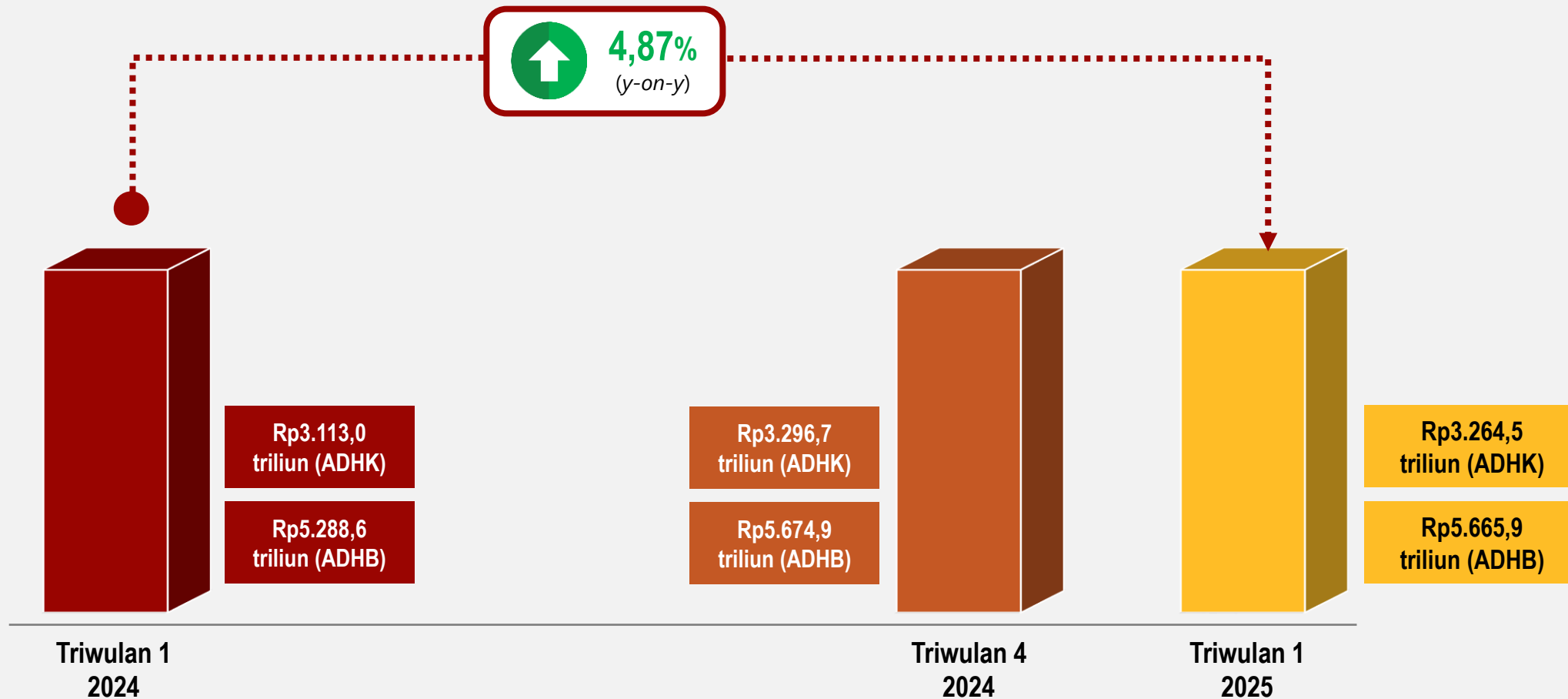


Amalia Adininggar Widyasanti

Kepala Badan Pusat Statistik RI



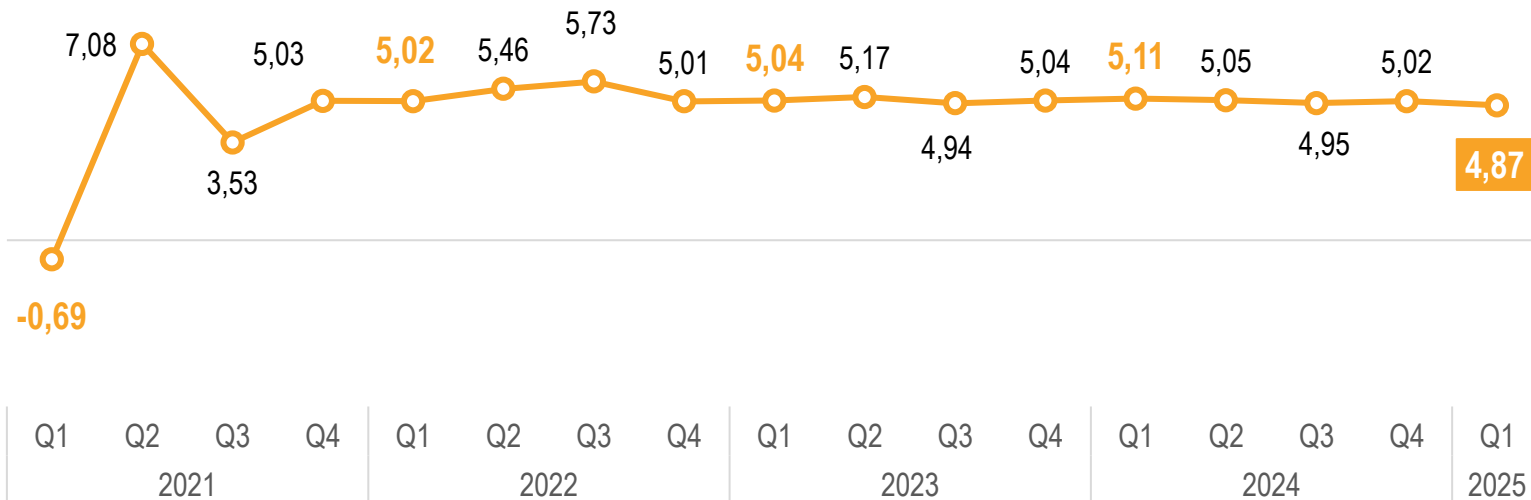
EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2025 **TUMBUH 4,87%**



Ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik, ekonomi Indonesia **tumbuh sebesar 4,87 persen** pada Triwulan 1-2025 (*y-on-y*).

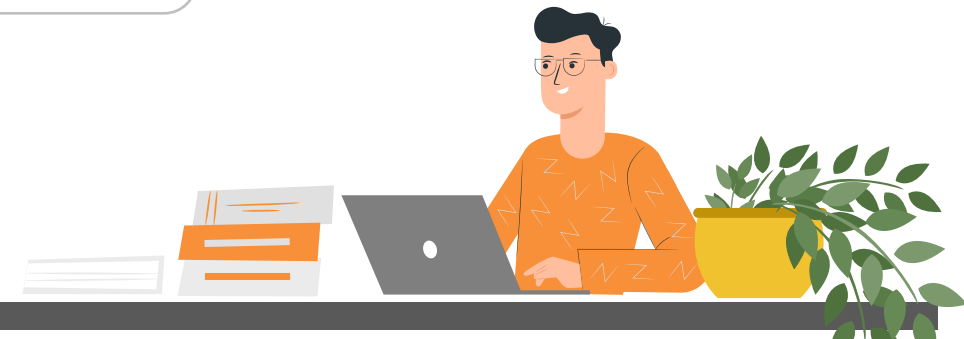
PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA TRIWULANAN

Laju Pertumbuhan Ekonomi (% y-on-y)



“

Ekonomi Indonesia
tumbuh 4,87% (y-on-y)
pada Triwulan 1-2025.



SEJUMLAH SEKTOR LAPANGAN USAHA TUMBUH KUAT MENOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI TRIWULAN I-2025

Distribusi (%)		Pertumbuhan (% <i>y-on-y</i>)
19,25	Industri Pengolahan	4,55
13,22	Perdagangan	5,03
12,66	Pertanian	10,52
9,84	Konstruksi	2,18
8,99	Pertambangan	-1,23
6,08	Transportasi & Pergudangan	9,01
4,44	Infokom	7,72
4,25	Jasa Keuangan	3,98
3,36	Adm. Pemerintahan	4,78
2,79	Jasa Pendidikan	5,03
2,65	Akomodasi & Makan Minum	5,75
2,14	Real Estat	2,94
2,11	Jasa Lainnya	9,84
1,98	Jasa Perusahaan	9,27
1,23	Jasa Kesehatan	5,78
1,03	Pengadaan Listrik & Gas	5,11
0,06	Pengadaan Air	0,18

Distribusi dan Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha *Triwulan 1-2025 (y-on-y)*

Hampir seluruh lapangan usaha **tumbuh positif** pada Triwulan 1-2025 (*y-on-y*)



Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni **Industri Pengolahan**, **Perdagangan**, **Pertanian**, dan **Konstruksi** menunjukkan pertumbuhan **positif**.



Lapangan usaha dengan **pertumbuhan tinggi** meliputi:

- ✓ **Pertanian** didukung oleh **panen raya** tanaman padi dan jagung.
- ✓ **Jasa Lainnya** ditopang oleh meningkatnya jumlah perjalanan **wisatawan nusantara** dan kunjungan **wisatawan mancanegara**.
- ✓ **Jasa Perusahaan** didorong oleh peningkatan aktivitas **persewaan** dan **agen perjalanan wisata**.

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN TUMBUH IMPRESIF...

tanaman pangan menjadi motor pertumbuhan didorong oleh panen raya dan peningkatan produksi padi & jagung.



Lapangan usaha **Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan** pada Triwulan 1-2025 tumbuh **10,52** persen (y-on-y). Ini merupakan pertumbuhan tertinggi yang tercatat sejak 2010.

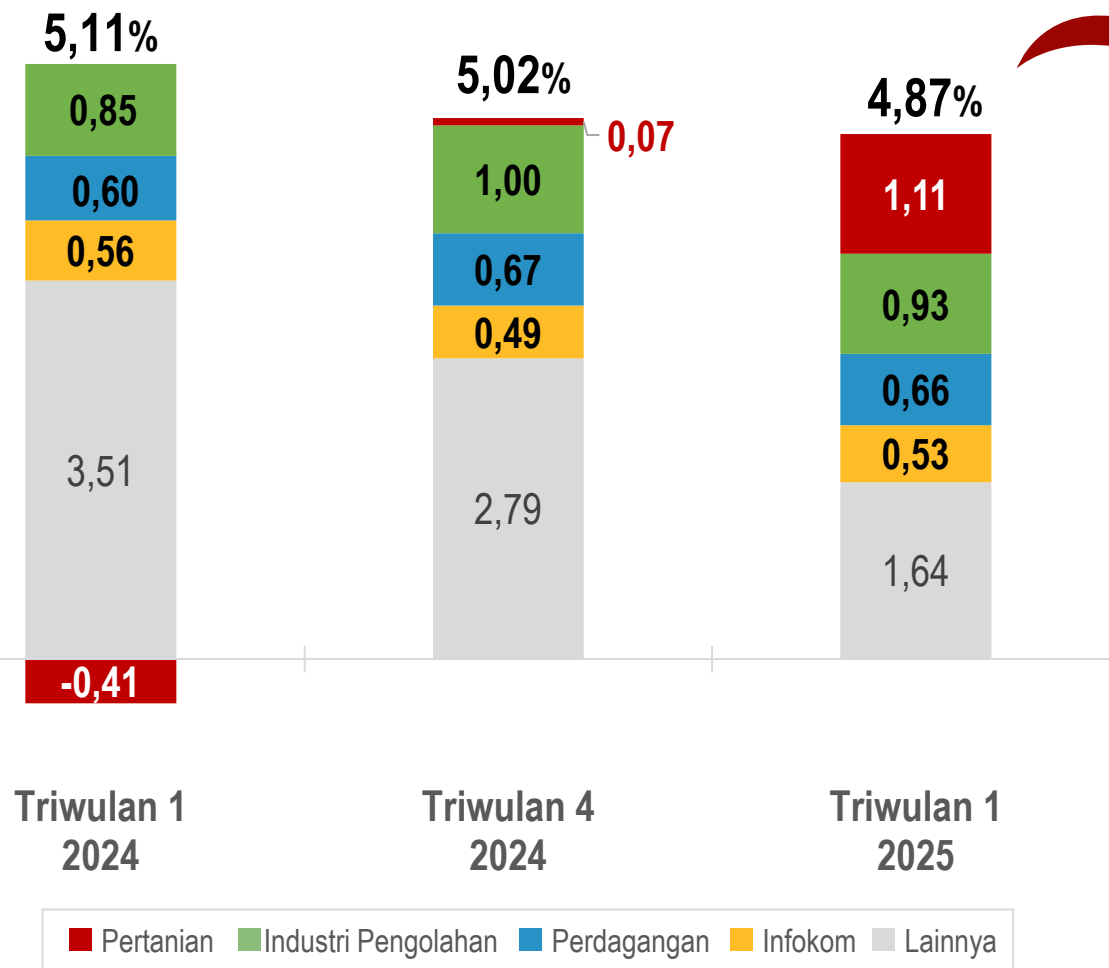
Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y, %)

Lapangan Usaha	Q1/25	Q4/24	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,52	0,71	-3,54
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	13,6	0,97	-5,5
a. Tanaman Pangan	42,26	9,27	-24,72
b. Tanaman Hortikultura	1,81	2,93	-0,33
c. Tanaman Perkebunan	3,14	-1,93	3,07
d. Peternakan	8,83	-2,92	5,22
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	12,65	0,48	-4,26
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	-4,29	-4,24	1,19
3. Perikanan	2,25	0,95	3,49

Pertanian tumbuh didorong oleh adanya panen raya dan peningkatan permintaan domestik

- ▶ **Tanaman Pangan** tumbuh **42,26%**, ditopang oleh panen raya dan peningkatan produksi padi dan jagung.
- ▶ **Peternakan** tumbuh **8,83%** sejalan dengan peningkatan permintaan domestik daging dan telur saat Ramadan dan Idulfitri.

... DAN MENYUMBANG SUMBER PERTUMBUHAN TERBESAR



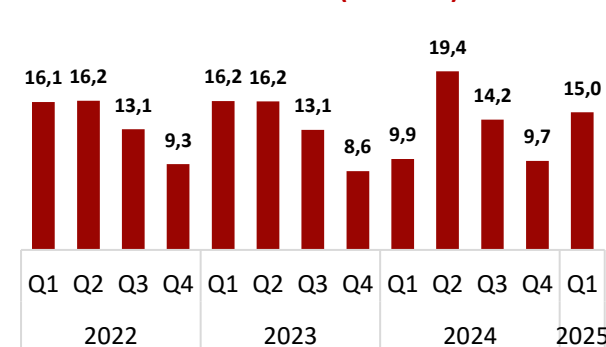
Sumber: Rilis Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (5 Mei 2025)

Pada Triwulan 1-2025 (y-on-y), **Pertanian** menjadi sumber pertumbuhan sebesar **1,11%**. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan Triwulan 1-2024.

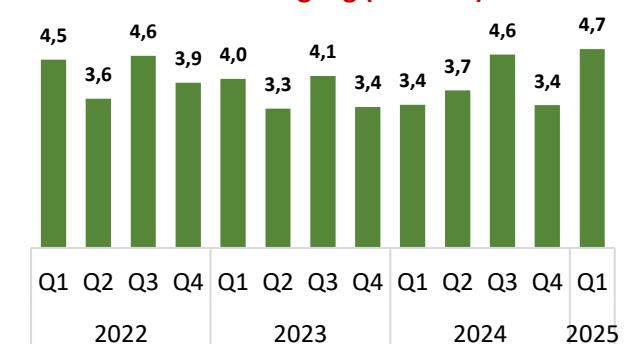
Pertumbuhan **tanaman pangan**:

- Musim panen raya padi dan jagung kembali ke triwulan I, setelah tahun lalu terjadi di triwulan II karena dampak El Nino.
- Implementasi berbagai program unggulan seperti **optimasi lahan rawa, perluasan areal tanam, dan mekanisasi pertanian**.

Produksi Padi (Juta Ton)



Produksi Jagung (Juta Ton)



INDUSTRI PENGOLAHAN TUMBUH LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA

Pertumbuhan hingga 2 digit Industri logam dasar berlanjut, disusul furnitur yang juga tumbuh kuat.

Laju Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan, 2023—2025 (y-on-y, %)

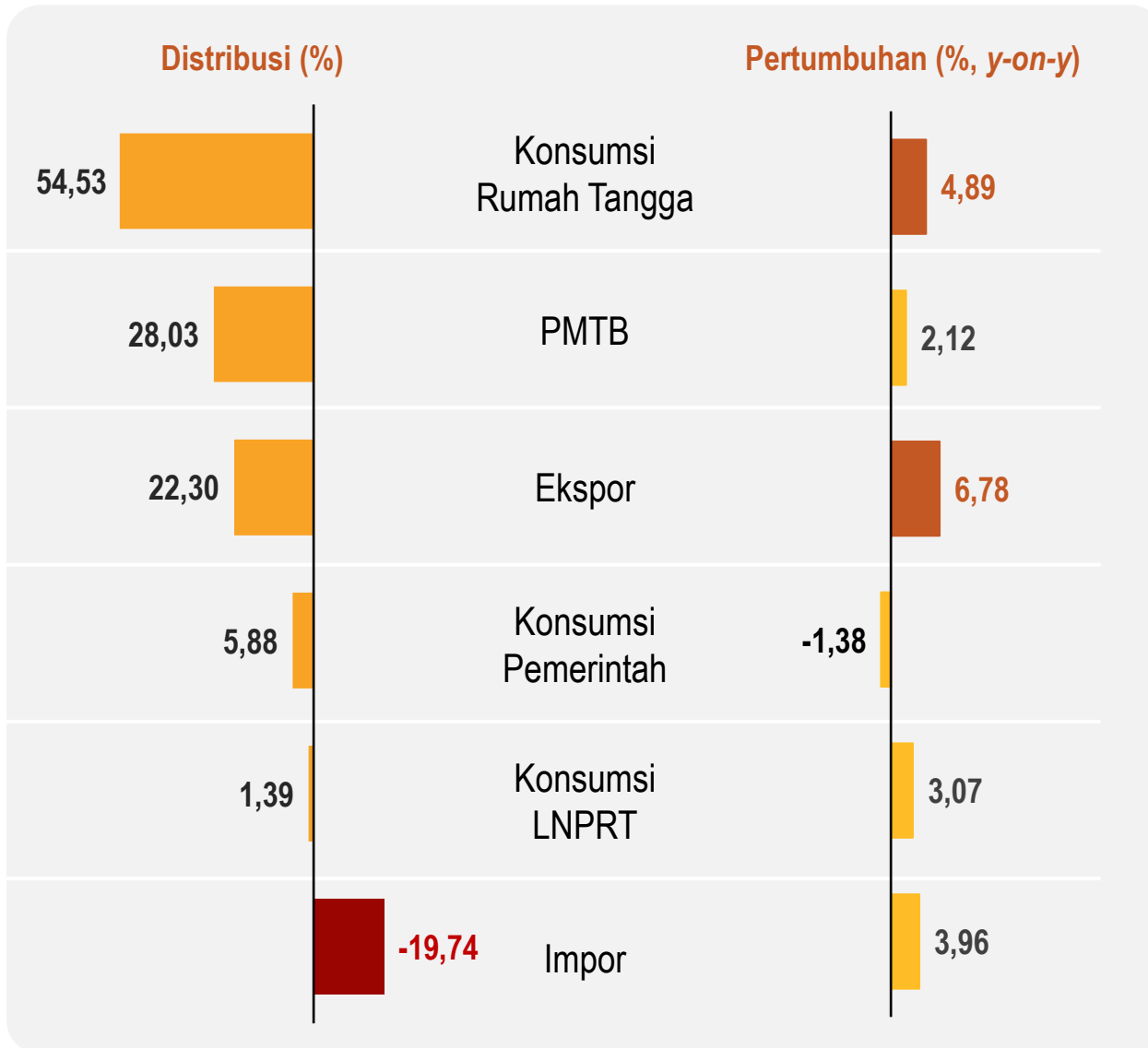
Uraian		2023					2024					2025
		Q1	Q2	Q3	Q4	Tahunan	Q1	Q2	Q3	Q4	Tahunan	Q1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Industri Pengolahan		4,43	4,88	5,19	4,07	4,64	4,13	3,95	4,72	4,89	4,43	4,55 ▲
	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	1,94	8,16	7,04	-0,16	4,16	-1,41	-2,82	3,41	4,82	1,04	7,28 ▲
	Industri Pengolahan Non Migas	4,67	4,56	5,02	4,49	4,69	4,64	4,63	4,84	4,89	4,75	4,31 ▲
	Industri Makanan dan Minuman	5,33	4,62	3,28	4,71	4,47	5,87	5,53	5,82	6,35	5,90	6,04 ▲
	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,07	-1,70	-2,72	-3,42	-1,98	2,64	-0,03	7,43	7,17	4,26	4,64 ▲
	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-2,75	-0,38	-2,96	4,91	-0,34	5,90	1,93	10,15	9,16	6,83	6,95 ▲
	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-6,23	-1,86	7,51	6,12	1,20	3,97	4,12	3,13	0,04	2,79	0,11 ▲
	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2,22	4,50	5,49	5,83	4,52	6,13	0,03	2,74	1,67	2,61	1,06 ▲
	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-3,52	-1,36	4,53	0,85	0,11	8,10	8,01	3,08	4,47	5,86	3,68 ▲
	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1,66	-7,18	-4,34	-4,49	-3,63	-5,24	2,13	3,46	7,03	1,75	2,45 ▲
	Industri Logam Dasar	15,51	11,49	10,86	18,82	14,17	16,57	18,07	12,36	7,36	13,34	14,47 ▲
	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	12,78	17,32	13,68	11,12	13,67	2,78	4,11	7,29	10,28	6,16	6,18 ▲
	Industri Furnitur	-8,38	-2,69	-2,59	6,07	-2,04	1,66	-0,66	6,76	0,70	2,07	9,86 ▲
	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1,71	-1,07	-2,97	-5,69	-2,10	2,68	5,43	3,25	2,86	3,54	7,54 ▲

- ▶ Industri pengolahan **tumbuh 4,55%** pada Triwulan 1 2025 (y-on-y), **lebih tinggi** dibandingkan Triwulan 1 2024.
- ▶ Pada Triwulan 1 2025, beberapa industri mencatatkan pertumbuhan tinggi (y-on-y), seperti:
 - **Industri Logam Dasar** tumbuh 14,47%
 - **Industri Furnitur** tumbuh 9,86%
 - **Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan** tumbuh 7,54%
 - **Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki** tumbuh 6,95%

Keterangan:

- ▲ Tumbuh positif, lebih tinggi dibandingkan Triwulan 1 2024
- ▲ Tumbuh positif, lebih rendah dibandingkan Triwulan 1 2024

KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN EKSPOR TUMBUH KUAT DI TRIWULAN 1-2025



Konsumsi rumah tangga dan PMTB merupakan komponen dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi pada Triwulan 1-2025, dengan total kontribusi sebesar **82,56 persen**.

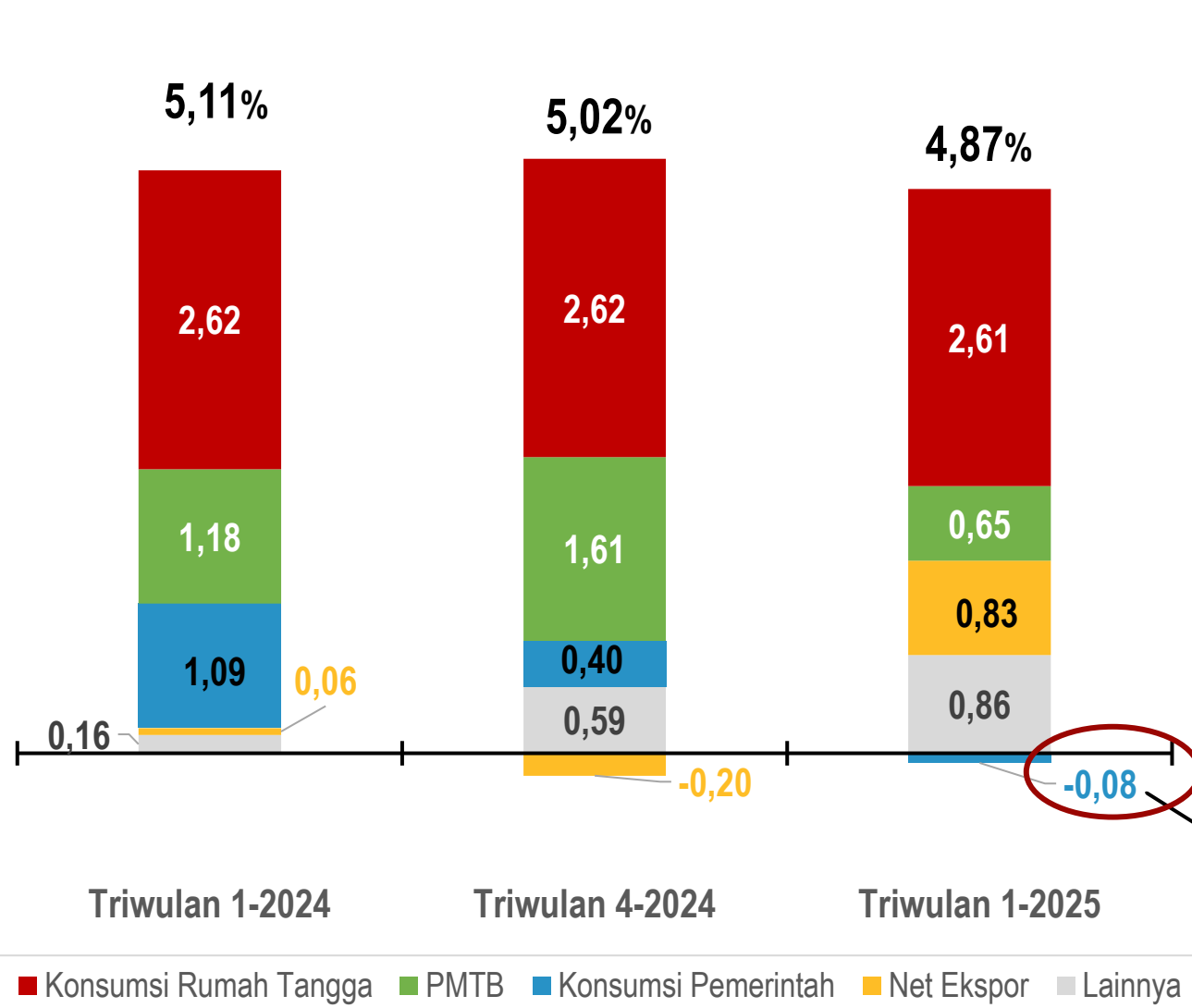


Konsumsi rumah tangga dan Ekspor mengalami pertumbuhan tinggi. Ekspor didorong oleh kenaikan nilai ekspor nonmigas dan kunjungan wisatawan mancanegara. Sementara peningkatan **Konsumsi Rumah Tangga** didorong oleh pergeseran momen Ramadan dan Idulfitri.



Di sisi lain, **Konsumsi Pemerintah berkontraksi 1,38%** terutama karena triwulan ini tidak ada belanja Pemilu (yang menjadi pendorong pertumbuhan konsumsi pemerintah di Triwulan 1-2024)

KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN NET EKSPOR MENJADI SUMBER PERTUMBUHAN UTAMA EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2025 DARI SISI PENGELUARAN



Sumber: Rilis Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (5 Mei 2025)



Pada Triwulan 1-2025 (y-on-y), **Konsumsi Rumah Tangga** dan **Net Ekspor** memberikan sumber pertumbuhan terbesar. Gabungan keduanya memberikan sumber pertumbuhan sebesar

3,44%.

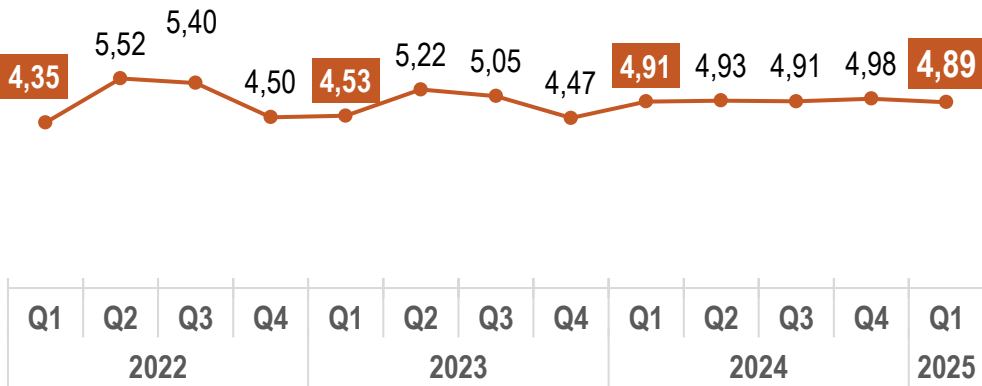


Pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami kontraksi pada Triwulan 1-2025 sehingga memberikan sumber pertumbuhan negatif.

KONSUMSI RUMAH TANGGA MASIH TUMBUH KUAT

Konsumsi RT pada Triwulan 1-2025 tumbuhan lebih tinggi dari Triwulan 1-2023 dan 2022

Series Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y, %)



Konsumsi Rumah Tangga pada Triwulan 1-2025 mampu tumbuh sebesar 4,89 persen (y-on-y), jauh menguat dibandingkan Triwulan 1-2023 (4,53 persen) dan Triwulan 1-2022 (4,35 persen).

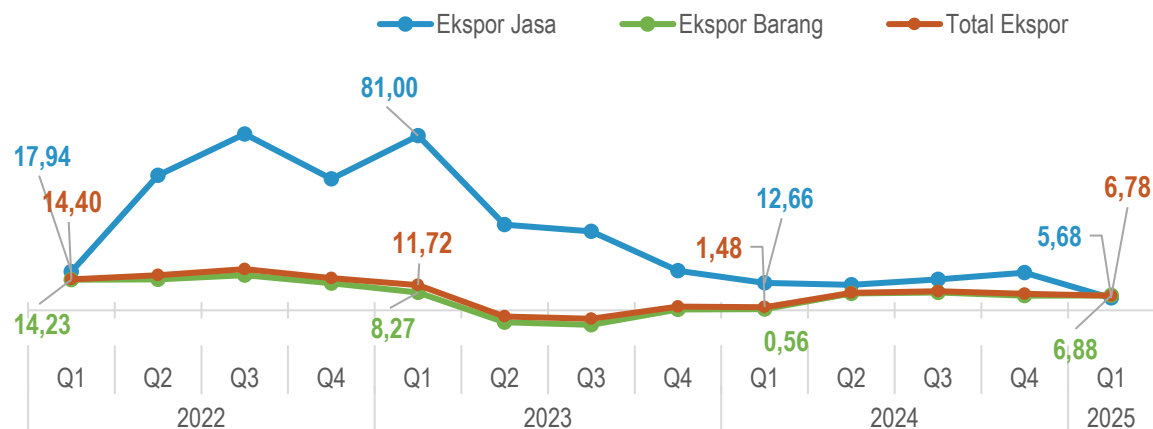
Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subkomponen (y-on-y, %)

Komponen	Q1/25	Q4/24	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	4,89	4,98	4,91
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	4,05	4,34	4,33
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya	3,48	3,39	1,73
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga	5,38	4,33	4,98
d. Kesehatan dan Pendidikan	3,66	4,31	3,69
e. Transportasi dan Komunikasi	6,18	6,45	6,41
f. Restoran dan Hotel	6,06	6,30	6,43
g. Lainnya	3,76	3,48	2,77

EKSPOR BARANG DAN JASA MENGUAT DIBANDING TAHUN SEBELUMNYA

di tengah ketidakpastian global, ekspor di Triwulan 1-2025 mampu tumbuh lebih kuat dibandingkan Triwulan 1-2024

Series Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y, %)



Pertumbuhan Komponen Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y, %)

Lapangan Usaha	Q1/25	Q4/24	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)
Ekspor Barang dan Jasa	6,78	7,63	1,48
a. Barang	6,88	6,74	0,56
a.1. Barang Nonmigas	7,83	6,97	0,57
a.2. Barang Migas	-3,17	4,29	0,38
b. Jasa	5,68	17,50	12,66

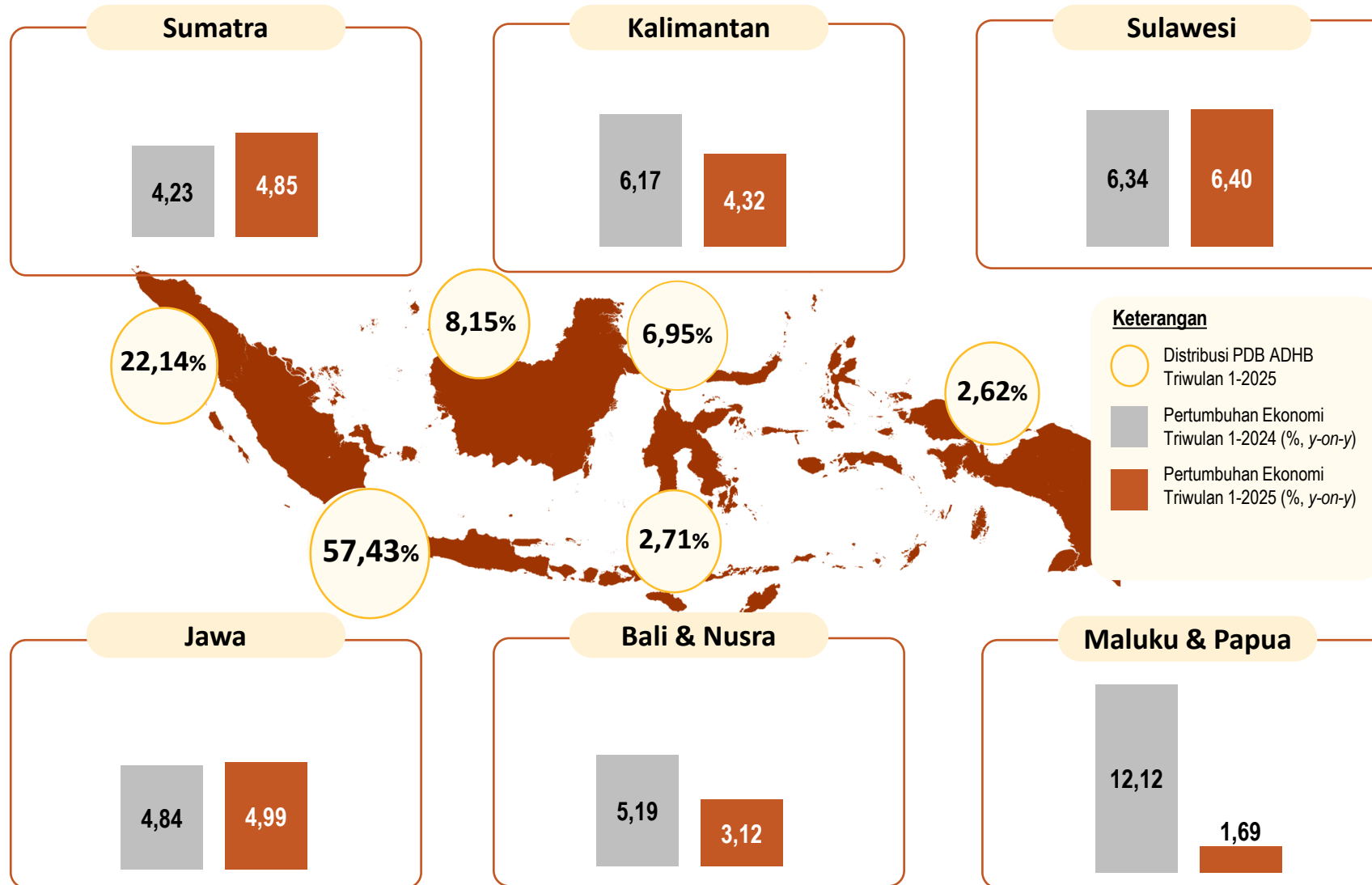
Ekspor Barang dan Jasa pada Triwulan 1-2025 tumbuh sebesar **6,78 persen** (y-on-y), menguat dibanding Triwulan 1-2024

Ekspor tumbuh positif pada barang nonmigas dan ekspor jasa.

- ▶ Beberapa komoditas barang nonmigas yang mengalami peningkatan nilai dan volume ekspor, antara lain **lemak & minyak hewan/nabati; besi & baja; mesin & peralatan listrik; serta kendaraan dan bagiannya.**
- ▶ Pertumbuhan ekspor jasa salah satunya didorong oleh **peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara.**

Profil Spasial Perekonomian Indonesia Triwulan 1-2025

EKONOMI TRIWULAN 1-2025 TUMBUH POSITIF DI SEMUA WILAYAH

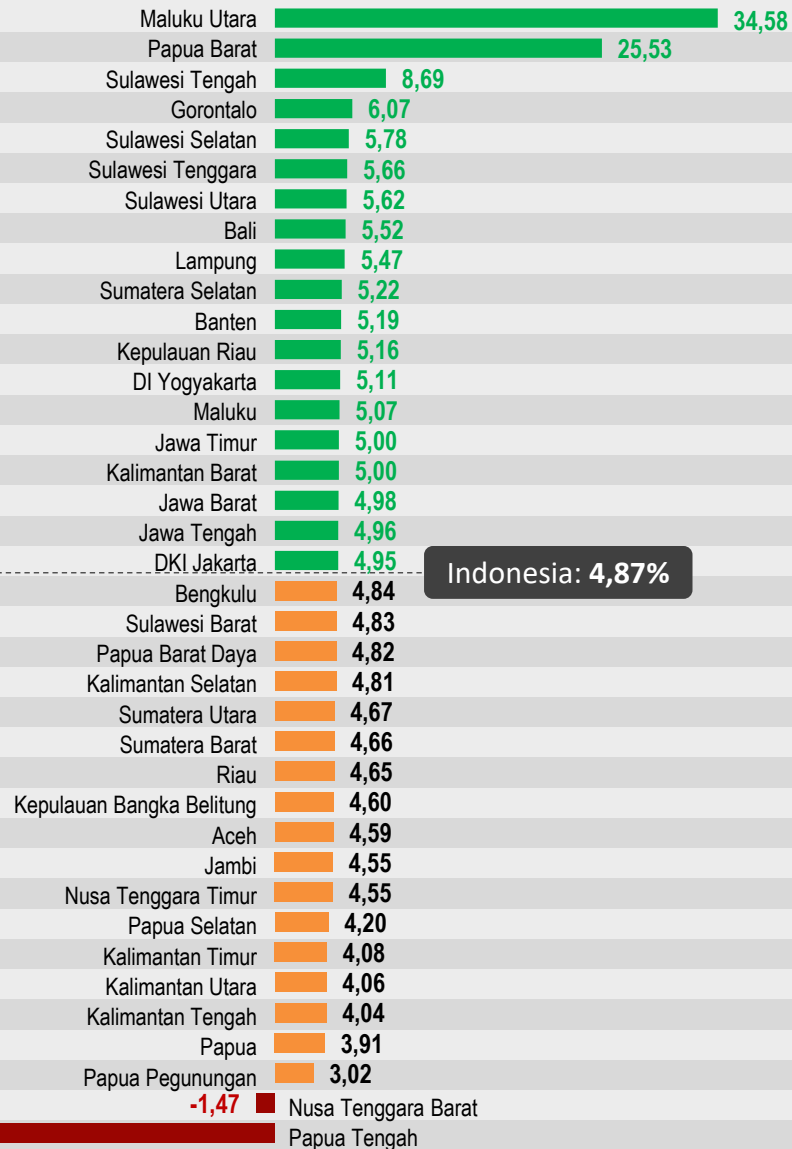


Secara spasial, pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di wilayah **Sulawesi**.



PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT PROVINSI TRIWULAN 1-2025 (y-on-y)

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%)

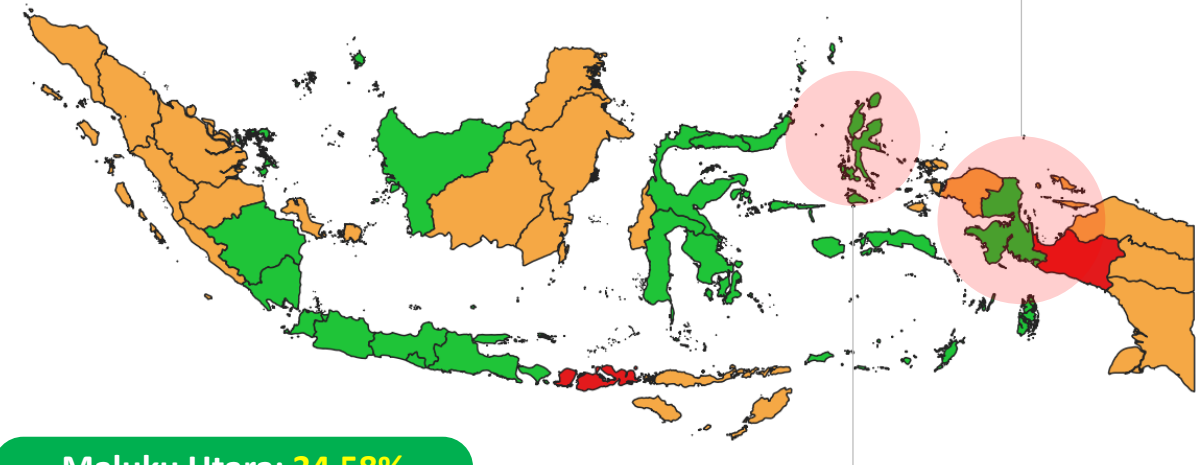


Provinsi dengan Pertumbuhan Ekonomi 2 Digit

Papua Barat: 25,53%

Lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan di Papua Barat:

- **Industri Pengolahan:** tumbuh 41,89%, sumber pertumbuhan 16,42%
- **Pertambangan dan Penggalian:** tumbuh 36,07%, sumber pertumbuhan 8,18%



Maluku Utara: 34,58%

Lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan di Maluku Utara:

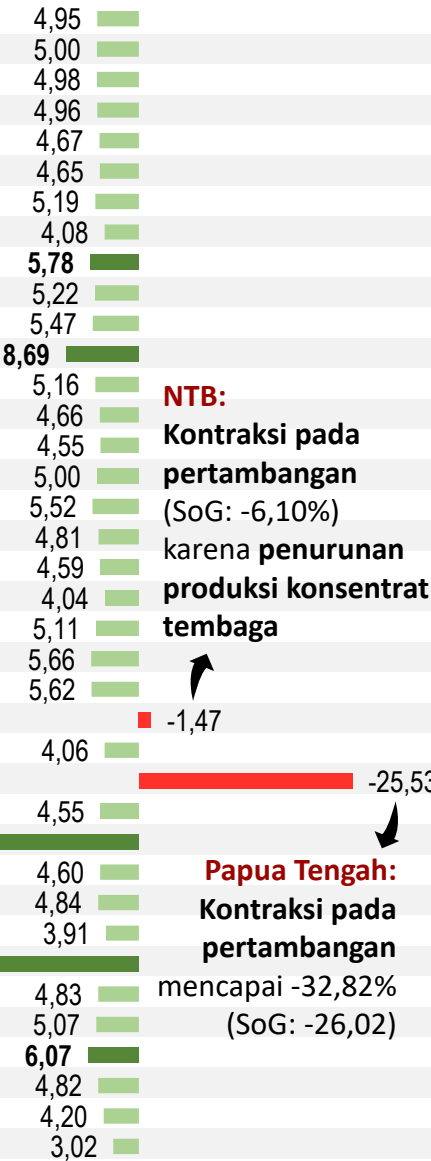
- **Industri Pengolahan:** tumbuh 75,30%, sumber pertumbuhan 21,73%
- **Pertambangan dan Penggalian:** tumbuh 48,38%, sumber pertumbuhan 9,74%

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI PDRB ADHB MENURUT PROVINSI TRIWULAN 1-2025

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (% , y-on-y)

Lima Besar Pertumbuhan Tertinggi

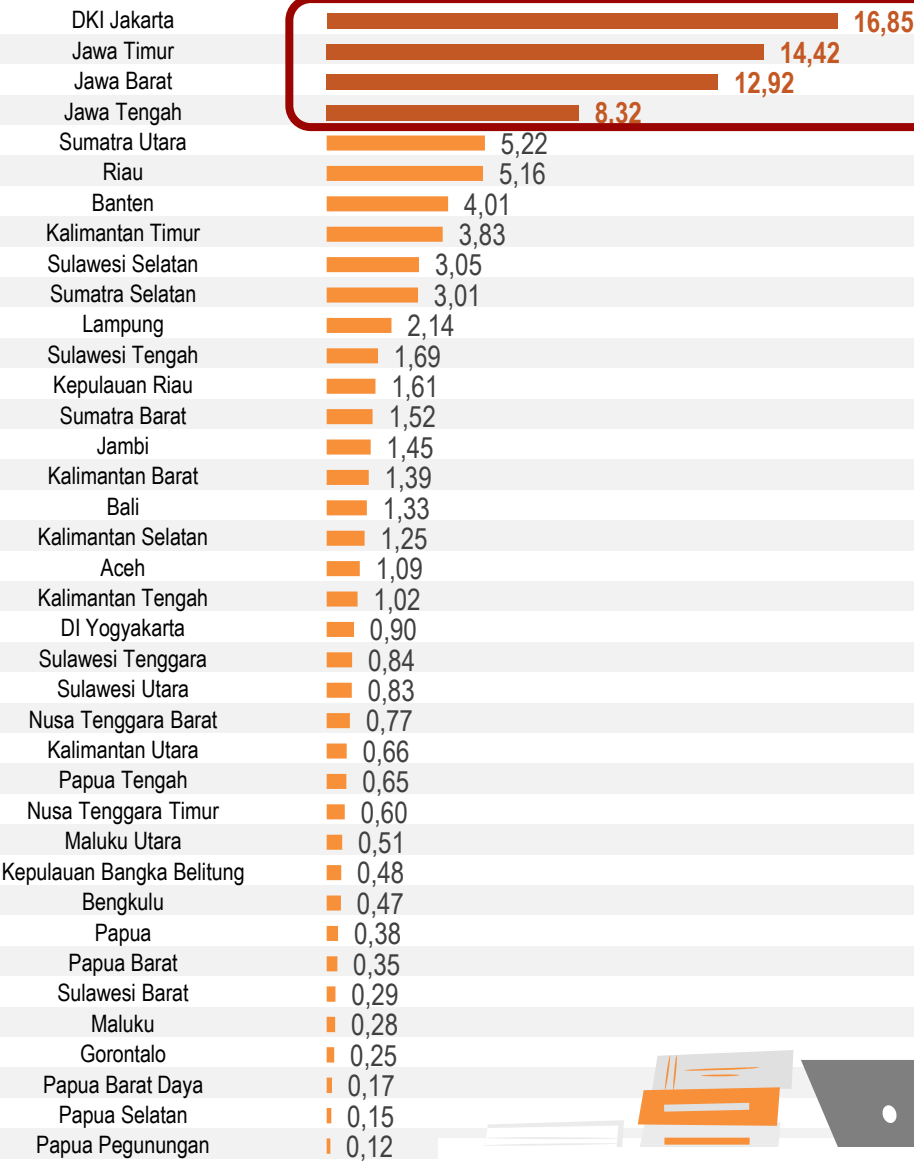
- ▶ Maluku Utara (34,58%)
- ▶ Papua Barat (25,53%)
- ▶ Sulawesi Tengah (8,69%)
- ▶ Gorontalo (6,07%)
- ▶ Sulawesi Selatan (5,78%)



Maluku Utara:
peningkatan aktivitas **Industri Pengolahan** (SoG: 21,73%) yang didorong oleh **peningkatan produksi Ferronickel**

Papua Barat:
Industri pengolahan merupakan sumber pertumbuhan utama (SoG: 16,42%)

Kontribusi PDRB ADHB Menurut Provinsi (persen)



4 provinsi:
52,52%

INDUSTRI PENGOLAHAN TUMBUH KUAT MENOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI MALUKU UTARA

Distribusi (%)		Pertumbuhan (% <i>y-on-y</i>)
38,18	Industri Pengolahan	75,30
20,39	Pertambangan	48,38
10,64	Pertanian	3,99
9,42	Perdagangan	9,17
7,50	Adm. Pemerintahan	4,57
3,52	Konstruksi	3,22
3,20	Transportasi & Pergudangan	9,03
1,89	Jasa Keuangan	13,78
1,77	Infokom	3,12
1,56	Jasa Pendidikan	4,09
1,04	Jasa Kesehatan	5,20
0,36	Jasa Lainnya	6,23
0,19	Akomodasi & Makan Minum	3,51
0,16	Jasa Perusahaan	5,79
0,08	Pengadaan Listrik & Gas	65,34
0,05	Real Estat	6,62
0,04	Pengadaan Air	8,12

Distribusi dan Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Menurut Lapangan Usaha *Triwulan 1-2025 (y-on-y)*

Seluruh lapangan usaha **tumbuh positif**
pada Triwulan 1-2025 (*y-on-y*)



Empat lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni **Industri Pengolahan**, **Pertambangan**, **Pertanian**, dan **Perdagangan** menunjukkan pertumbuhan **positif**.



Industri pengolahan tumbuh impresif, didorong oleh:

- ✓ Peningkatan produksi:
 - Ferronickel sebesar 33,50% (*y-on-y*);
 - Nickel Matte 137,45% (*y-on-y*);
 - Mixed Hydroxide Precipitate 101,67% (*y-on-y*).
- ✓ Tingginya permintaan dari negara Tiongkok selaku mitra dagang utama produk hasil pengolahan nikel:
 - Ekspor Nickel Sulphate dan Cobalt Matte dengan nilai mencapai 2,5 triliun rupiah (Q1-25)

INDUSTRI PENGOLAHAN TUMBUH KUAT MENOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PAPUA BARAT

Distribusi (%)		Pertumbuhan (% , y-on-y)
39,90	Industri Pengolahan	41,89
25,66	Pertambangan	36,07
8,53	Adm. Pemerintahan	0,55
7,68	Konstruksi	-0,02
6,47	Pertanian	1,75
4,57	Perdagangan	5,70
1,60	Transportasi & Pergudangan	1,99
1,18	Jasa Pendidikan	7,99
1,11	Jasa Keuangan	-1,44
1,04	Infokom	13,45
0,92	Real Estat	7,80
0,52	Jasa Kesehatan	-0,32
0,47	Akomodasi & Makan Minum	8,53
0,19	Jasa Lainnya	3,77
0,07	Pengadaan Air	3,18
0,06	Jasa Perusahaan	0,74
0,04	Pengadaan Listrik & Gas	5,14

Distribusi dan Pertumbuhan PDRB Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha Triwulan 1-2025 (y-on-y)

Seluruh lapangan usaha **tumbuh positif** pada Triwulan 1-2025 (y-on-y)



Dua lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni **Industri Pengolahan** dan **Pertambangan** menunjukkan pertumbuhan **positif**.



Industri pengolahan tumbuh impresif, didorong oleh:

- ✓ Industri Pengilangan Migas tumbuh 43,65% (y-on-y) didukung oleh peningkatan produksi Train III Kilang LNG Tangguh Bintuni.
- ✓ Kenaikan volume ekspor Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar 47,86% (y-on-y).



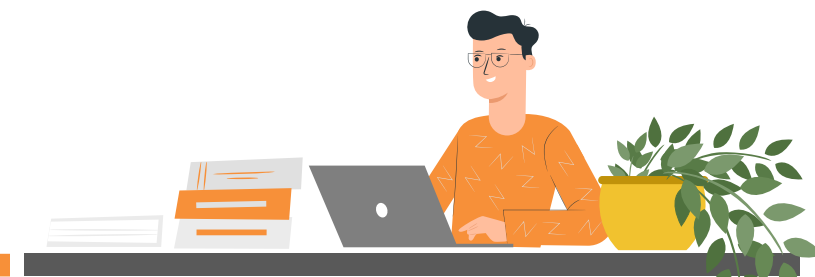
Pertambangan Minyak dan Gas tumbuh positif akibat penambahan kilang train 3 LNG Tangguh.

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT PROVINSI, TRIWULAN 1-2025

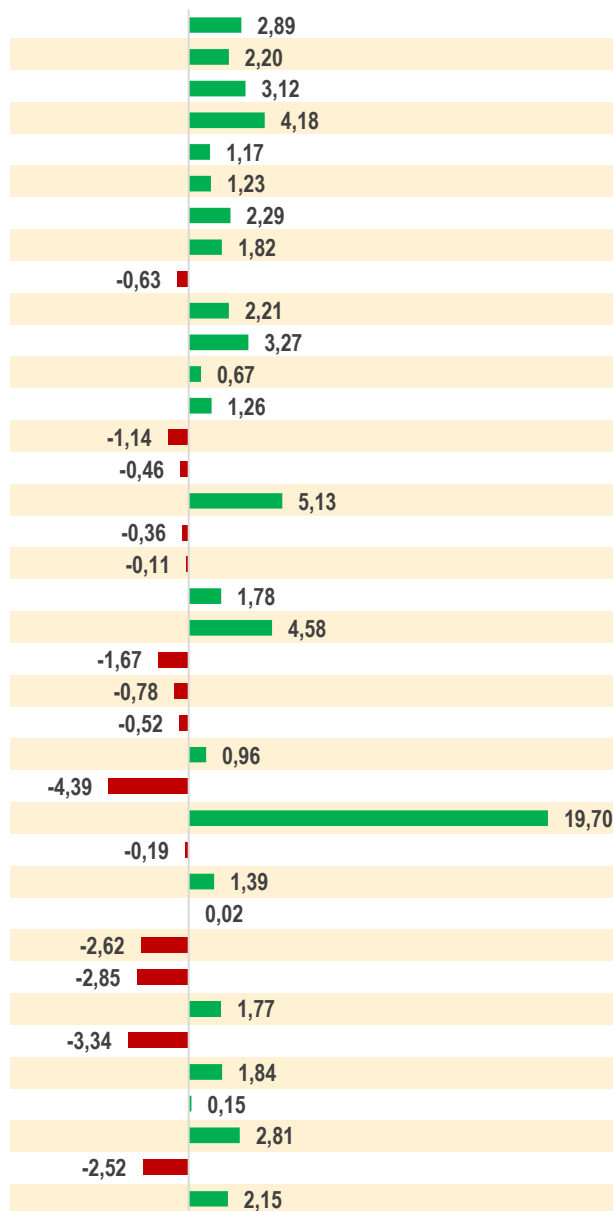
KOMPONEN:

PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO

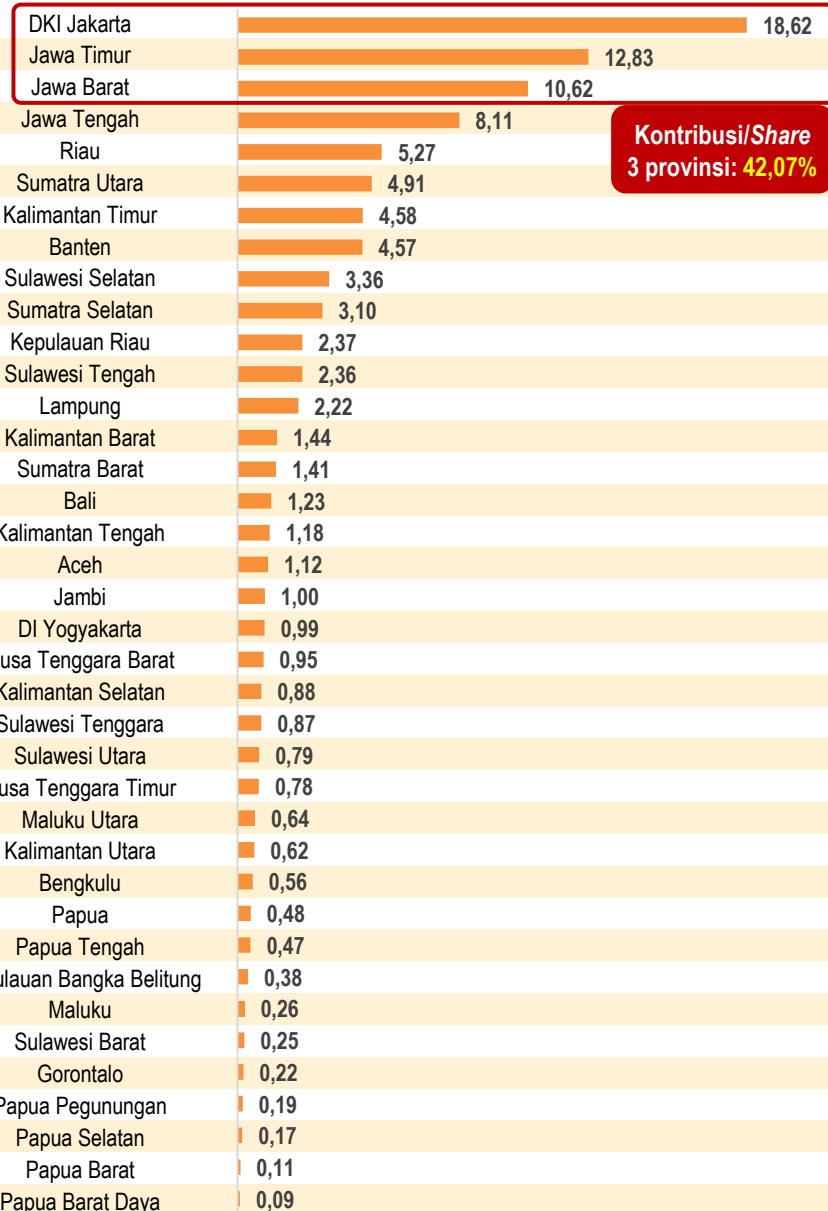
- ▶ 3 provinsi kontributor tertinggi pada **komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** adalah **DKI Jakarta**, **Jawa Timur**, dan **Jawa Barat** dengan total kontribusi sebesar **42,07%** terhadap 38 provinsi.
- ▶ Beberapa provinsi dengan **pertumbuhan PDRB komponen PMTB** tertinggi pada Triwulan I-2025 (*y-on-y*):
 - **Maluku Utara** tumbuh 19,70%
 - **Bali** tumbuh 5,13%
 - **DI Yogyakarta** tumbuh 4,58%
 - **Jawa Tengah** tumbuh 4,18%
 - **Kepulauan Riau** tumbuh 3,27%



Pertumbuhan PDRB Komponen PMTB (*y-on-y*, %)

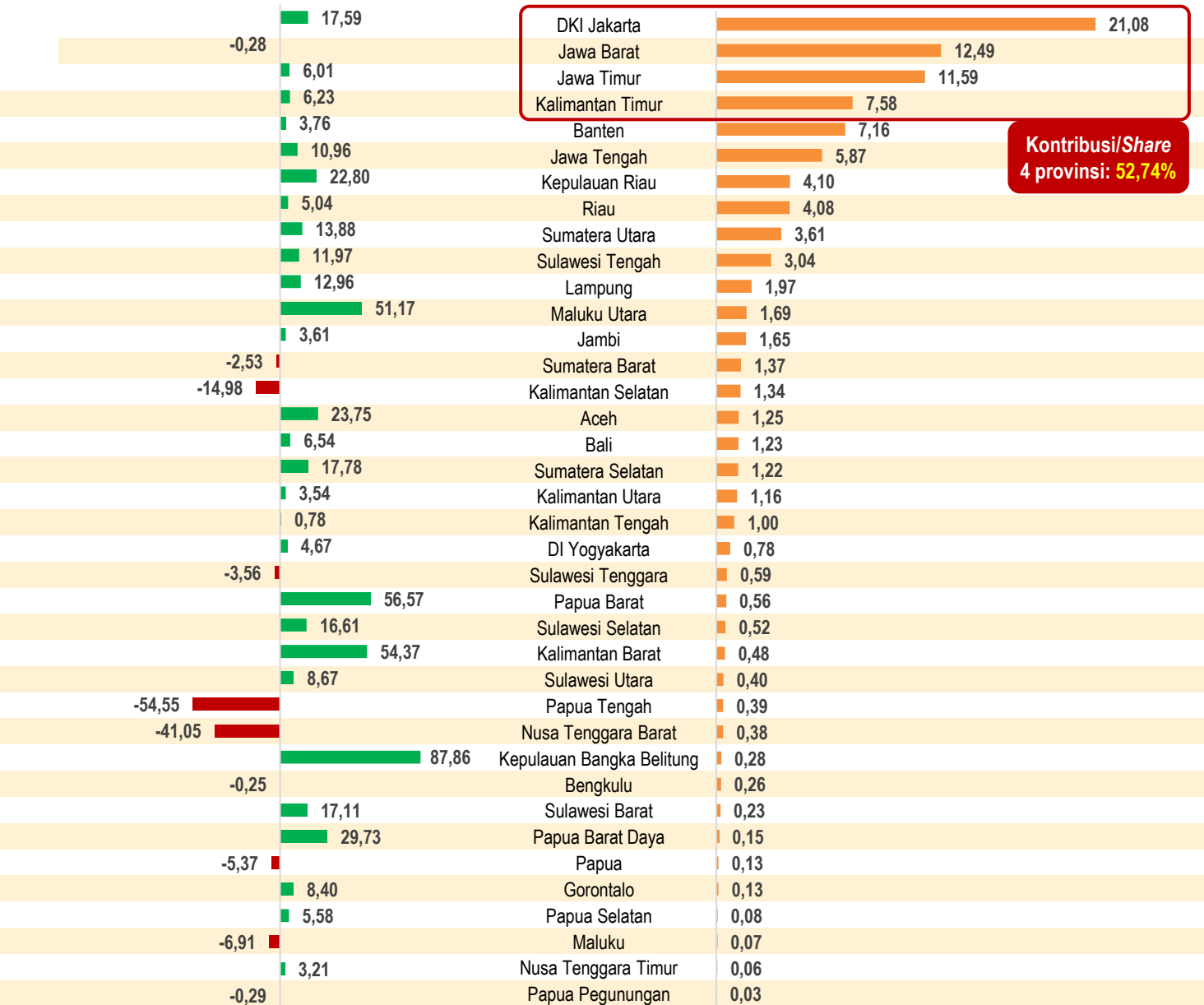


Kontribusi/Share** PDRB Komponen PMTB (%)



Pertumbuhan PDRB
Komponen Ekspor Barang dan Jasa (*y-on-y, %*)

Kontribusi/Share PDRB**
Komponen Ekspor Barang dan Jasa (%)

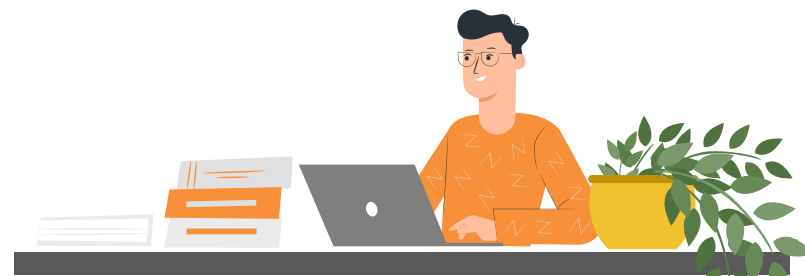


PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT PROVINSI, TRIWULAN 1-2025

KOMPONEN:

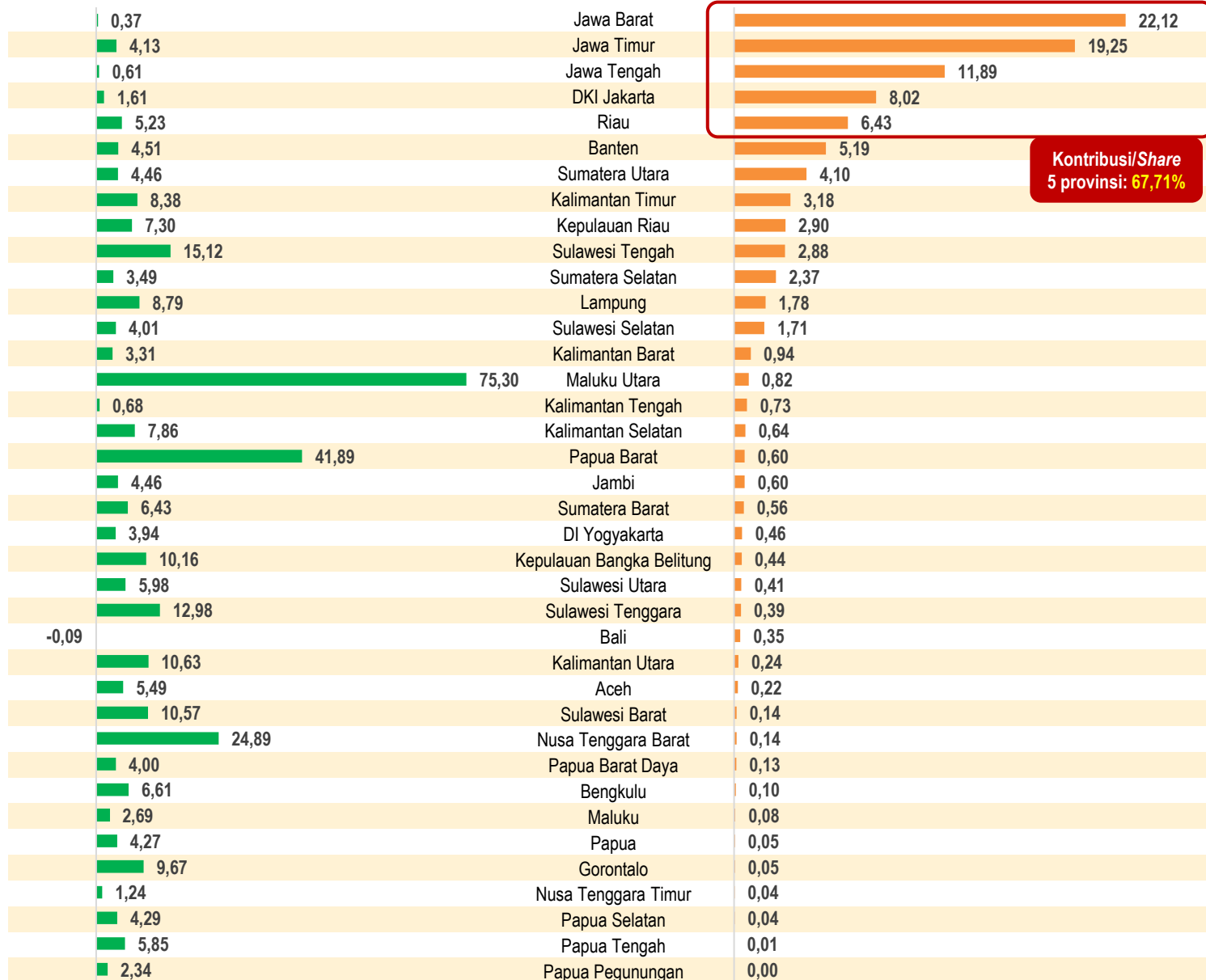
EKSPOR BARANG DAN JASA

- ▶ **4 provinsi kontributor tertinggi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa** adalah **DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur**; dengan total kontribusi sebesar **52,74%** terhadap 38 provinsi.
- ▶ Beberapa provinsi dengan **pertumbuhan PDRB komponen Ekspor Barang dan Jasa tertinggi** pada Triwulan I-2025 (*y-on-y*):
 - **Kepulauan Bangka Belitung** tumbuh 87,86%
 - **Papua Barat** tumbuh 56,57%
 - **Kalimantan Barat** tumbuh 54,37%
 - **Maluku Utara** tumbuh 51,17%
 - **Papua Barat Daya** tumbuh 29,73%



Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan (y-on-y, %)

Kontribusi/Share** PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan (%)



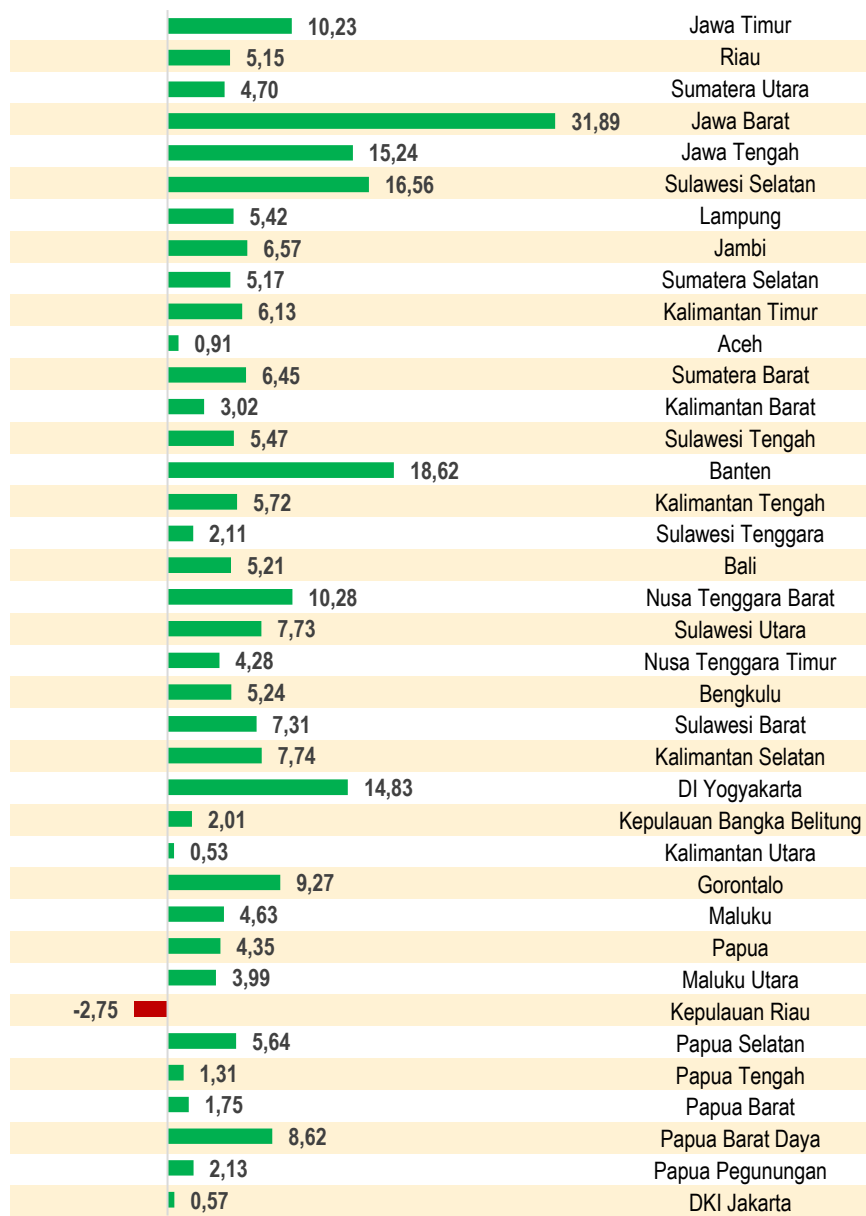
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT PROVINSI TRIWULAN 1-2025

LAPANGAN USAHA: INDUSTRI PENGOLAHAN

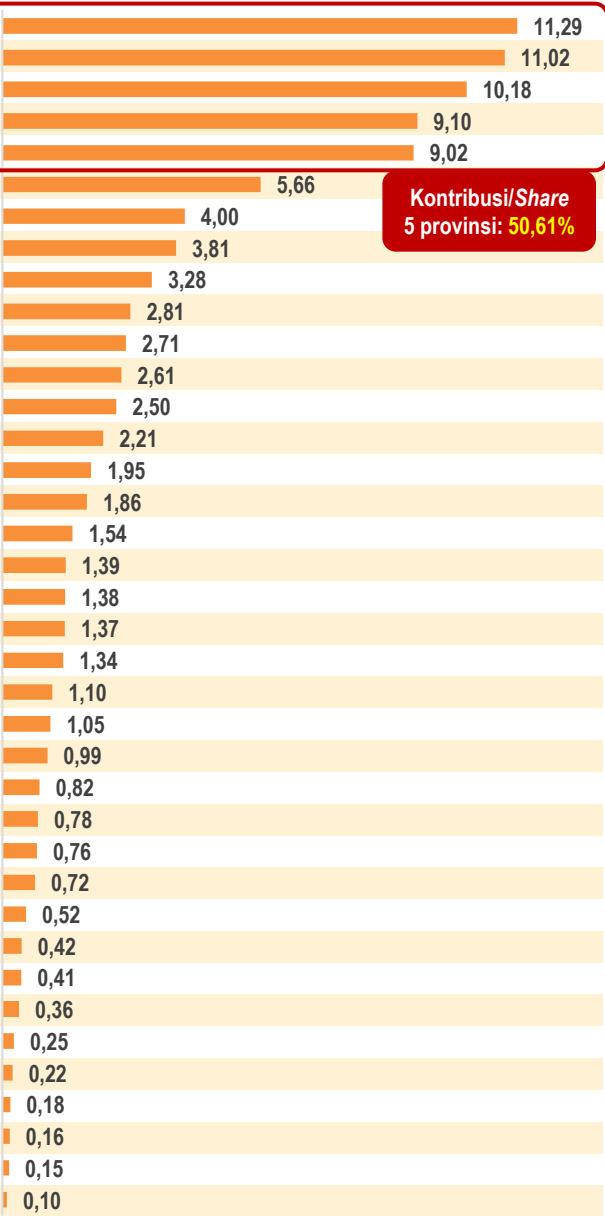
- 5 provinsi kontributor tertinggi pada sektor industri pengolahan adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan Riau; dengan total kontribusi sebesar 67,71% terhadap 38 provinsi.
- Beberapa provinsi dengan pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan tertinggi pada Triwulan I-2025 (y-on-y):
 - Maluku Utara tumbuh 75,3%
 - Papua Barat tumbuh 41,89%
 - Nusa Tenggara Barat tumbuh 24,89%
 - Sulawesi Tengah tumbuh 15,12%
 - Sulawesi Tenggara tumbuh 12,98%



Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y, %)



Kontribusi/Share** PDRB Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (%)



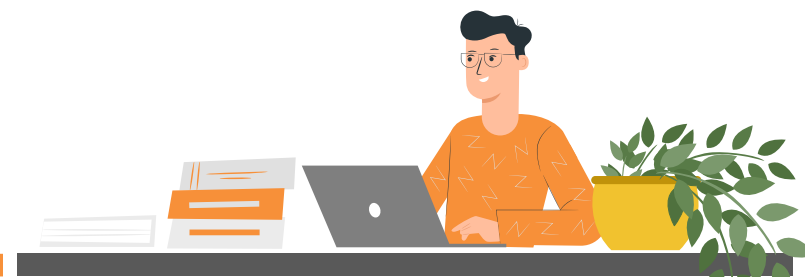
Kontribusi/Share
5 provinsi: 50,61%

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONTRIBUSI PDRB ADHB MENURUT PROVINSI TRIWULAN 1-2025

LAPANGAN USAHA:

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN

- 5 provinsi kontributor tertinggi pada sektor pertanian adalah Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Jawa Tengah; dengan total kontribusi sebesar 50,61% terhadap 38 provinsi.
- Beberapa provinsi dengan pertumbuhan PDRB sektor pertanian tertinggi pada Triwulan I-2025 (y-on-y):
 - Jawa Barat tumbuh 31,89%
 - Banten tumbuh 18,62%
 - Sulawesi Selatan tumbuh 16,56%
 - Jawa Tengah tumbuh 15,24%
 - DI Yogyakarta tumbuh 14,83%

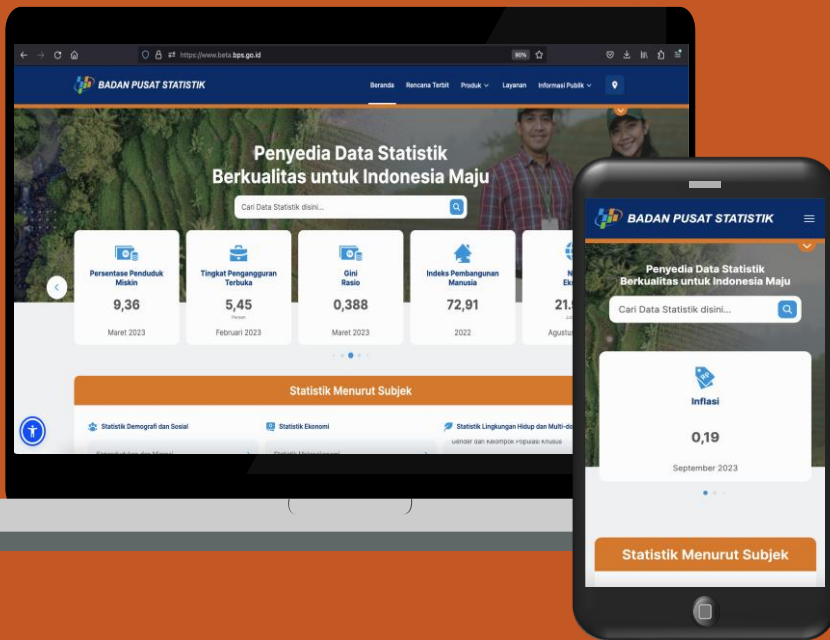


 *Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang cukup baik dan dapat didorong untuk percepatan, dengan cara:*

- 1** Percepatan belanja pemerintah pusat dan daerah.
- 2** Percepatan investasi, terutama investasi padat karya.
- 3** Meningkatkan kepercayaan konsumen untuk belanja.
- 4** Menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas.
- 5** Mendorong industrialisasi dan hilirisasi.



1. *BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota siap berkoordinasi lebih lanjut dengan Gubernur dan Bupati/Walikota untuk menjadi mitra diskusi terkait **Pertumbuhan Ekonomi**.*
2. *Data PDRB kabupaten/kota dirilis di **website BPS masing-masing kabupaten/kota** 10 hari setelah data PDB nasional dirilis.*





BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

Terima Kasih!

SENSUS EKONOMI 2026 MILIK INDONESIA

Bersama kita kawal pelaksanaan **SENSUS EKONOMI 2026** untuk mewujudkan kemandirian perekonomian Indonesia

#MencatatEkonomiIndonesia